

**TUGAS
PRIBADI
KULIAH
KERJA
NYATA
PROGRAM
STUDI
PENDIDIKAN
GURU
SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS
KEGURUAN
DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS
BUANA
PERJUANGAN
KARAWANG**



**MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR
DENGAN METODE GLENN DOMAN BERBASIS MULTIMEDIA**

Di SDN CINTALANGGENG III

Dosen pembimbing lapangan :Boyman.ST.MT

Disusun oleh : Nama : Agus Bustomi , Aang

Solahudin Anwar

NiM : 194162862062011

LAPORAN PROGRAM KERJA INDIVIDU

1. Judul Penelitian :

MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN METODE GLENN DOMAN BERBASIS MULTIMEDIA

Di SDN CINTALANGGENG III

2. Identitas Peneliti

- a. Nama lengkap : Agus Bustomi
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pendidikan : Mahasiswa PGSD Semester 6 Universitas Buana Perjuangan Karawang
- d. Asal universitas : Universitas Buana perjuangan Karawang Raya HS Ronggo Waluyo kecamatan Telukjambe timur Karawang
- f. Alamat Rumah : Dusun jati boros RT 009 Rw 003 Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta - karawang

Abstrak."

Tumbuh Minat Baca Siswa SD Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia" adalah metode yang dikembangkan oleh Glenn Doman lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi informasi maju, dirancang dengan menggunakan metode campuran multimedia dan mencocokkan antara audio, visual dan teks. Glenn Doman metode adalah metode mengajar anak-anak untuk membaca dan mengenali huruf dengan menggunakan kartu flash sehingga siswa akan memiliki kemampuan untuk percaya diri, imajinatif, dan lainnya. Metode ini dirancang untuk membuat para guru, orang tua atau anak-anak mereka mengetahui dan memahami hal-hal yang ada di sekitar mereka. Tujuan utama dari media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar yang semakin mengalami kemerosotan. Diharapkan bahwa setelah mereka mengetahui hal-hal yang berada disekitar mereka, mereka dapat kata-kata string untuk membuat kalimat yang indah dalam bentuk visualisasi pembelajaran interaktif melalui CD. Dengan metode penelitian tindakan kelas, yang diselenggarakan dari 2 siklus terdapat

peningkatan hasil belajar dengan metode ini sebesar 60% dari pembelajaran konvensional. Kata Kunci: Interest in Reading, Glenn Doman, Multimedia.

PENDAHULUAN

Keberadaan dan pemberlakuan Undang- Undang Guru dan Dosen (UUGD) menuntut para pendidik untuk semakin profesional dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, seharusnya diimbangi dengan kemampuan penguasaan teknologi, sehingga profesionalisme tenaga pendidik dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamisnya ilmu pengetahuan itu sendiri. Terutama bagi para guru-guru tingkat sekolah dasar, selain mampu dalam penguasaan teknik pengajaran, menghasilkan karya-karya ilmiah, dan sangat penting untuk menguasai teknologi

penunjang pembelajaran, sebagai salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki para guru di masa-masa mendatang.

Tujuan utama dari Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara khusus, hal ini berarti meningkatkan Sumber Daya Manusia. Bagaimana situasi pendidikan di Indonesia saat ini? Delapan tahun yang lalu, yaitu pada tahun 1993, Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (BPPN) yang terdiri dari para pakar pendidikan, menyampaikan kepada DPR bahwa, berdasarkan penelitian terhadap beberapa Perguruan Tinggi serta perorangan, mutu pendidikan di Indonesia merosot, terutama dalam hal pembentukan sikap dan perilaku

anak didik (Suara Pembaruan, 15 Desember 1993). Merujuk pada UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, pada pasal

1 dan pasal 39 yang secara garis besar menyebutkan, bahwa yang dimaksud dengan tenaga pendidik adalah semua pihak yang berperan dan bertugas menjalankan pengajaran, menilai hasil belajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan pendidikan baik sebagai guru, dosen, konselor, staf pengajar, instruktur, tutor, pelatih, widyaiswara, pamong belajar, fasilitator atau apapun sebutannya yang pada prinsipnya sama dan tidak dibedakan satu dengan yang lain.

Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Maister (1997) mengemukakan, bahwa profesionalisme bukan sekedar pengetahuan teknologi dan manajemen, tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi, bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi, tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

Teknologi komputer mulai dikembangkan pada awal tahun 1950an (Heinich, et al., 1996), dan sejak saat itu komputer telah banyak menyumbangkan manfaat-manfaat luar biasa bagi kehidupan masyarakat. Sumbangan terbesar dalam bidang pendidikan sudah mulai dirasakan sejak lama, meskipun penggunaan komputer di sekolah-sekolah masih terbatas pada pengolahan kata (word processing) atau perhitungan lewat lembar kerja (worksheet).

Penggunaan perangkat lunak komputer untuk kegiatan pembelajaran sebenarnya sangat tidak terbatas (Fey dan Heid, 1984: 21), dan potensi teknologi komputer sebagai media dalam pembelajaran matematika begitu besar (Fletcher, 1983: 1). Banyak sekali kontribusi nyata yang dapat dipersembahkan komputer bagi kemajuan pendidikan, khususnya pembelajaran matematika. Komputer dapat dimanfaatkan untuk mengatasi perbedaan individual siswa; mengajarkan konsep; melaksanakan perhitungan dan menstimulasi belajar siswa (Glass, 1984:11).

Metode Glenn Doman adalah metode pengajaran membaca pada anak dengan menggunakan *flash card* sehingga anak akan mempunyai rasa *confident*, *imajinative*, *happyness*. Pendidikan di tingkat dasar saat ini seringkali terabaikan dengan teknologi informasi, Padahal justru di tingkat dasarlah peranan pembelajaran mulai diterapkan. Salah satu diantara ilmu dan materi pendidikan dasar adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman dan minat membaca dikalangan anak sekolah dasar. Ketika anak sudah mempunyai bekal dan minat yang kuat terhadap membaca, dapat dipastikan bahwa banyak sekali informasi yang dapat diakses melalui membaca, baik yang disajikan melalui media cetak maupun media elektronik. Membaca merupakan kunci pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Tidak terkecuali bagi sebuah bangsa. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca.

Seharusnya kegiatan membaca bukanlah hal yang baru. Membaca merupakan alternatif model pembelajaran (*learning program*) yang paling efektif, yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran dari seseorang tidak tahu menjadi tahu. Membaca juga alternatif terbaik untuk mendapatkan informasi sebagai model belajar kita.

Melihat kenyataan bahwa tidak semua orang gemar membaca, menjadikan suatu tantangan bagi kita untuk menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah kegiatan yang

menarik dan rutin dalam agendanya sehari-hari. Membaca akan menjadi menarik apabila orang memahami hakikat membaca, manfaatnya serta metode yang tepat dalam pengajaran membaca. Begitu pula dengan anak-anak kita, apabila mereka sudah diberi pengertian mengenai manfaat dari membaca serta hakikatnya sejak mereka masih dini atau dalam masa pertumbuhan, tentu kegiatan membaca akan menyenangkan bagi mereka. apalagi ditambah dengan metode yang tepat pada saat pengajaran membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dan dalam siklus tersebut terdapat kegiatan di antaranya:

Perencanaan (*planning*),

Implementasi/pelaksanaan tindakan (*acting*),

Observasi (*observing*), dan

Refleksi (*reflecting*).

Siklus I

Pengajaran menggunakan simulasi metode membaca dengan Glenn Domman dan demonstrasi. Simulasi ini menggunakan metode asli dari Glenn Domman yang belum disisipkan ke dalam metode multimedia interaktif. Guru hanya memperlihatkan beberapa *flash card* dan siswa belajar membaca dari *flash card* tersebut.

Siklus II

Pengajaran metode membaca dengan menggunakan metode Glenn Domman berbasis multimedia dengan pembelajaran hasil refleksi siklus I, Simulasi ini selain dilakukan oleh guru juga dilakukan oleh siswa sebagai eksperimen

Masalah yang mendasak untuk dipecahkan oleh guru Sekolah Dasar terutama pada guru yang menangani pembelajaran kelas awal seperti kelas I dan II adalah mengoptimalkan daya serap siswa terhadap materi yang guru berikan. Pemecahan masalah yang dipilih adalah dengan mengembangkan dan mengimplementasikan pola pengajaran berbasis multimedia dengan CD interaktif pembelajaran sebagai Glenn Domman berbasis multimedia sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas I Sekolah Dasar pada pembahasan materi cara anak dalam menghafalkan huruf dan melancarkan proses membaca. Dengan demikian, diharapkan dapat mengoptimalkan daya serap siswa atas materi tersebut, meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata

pelajaran bahasa Indonesia, siswa mempunyai minat yang tinggi dalam melakukan proses pembelajaran. Hipotesis penelitian ini adalah:

Daya serap siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I dapat ditingkatkan melalui metode Glenn Domman berbasis multimedia berbantuan CD pembelajaran.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I dapat diting-

katkanmelalui metode glenn doman berbasis multimedia berbantuan CD pembelajaran..

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I dapat ditingkatkan melalui metode glenn doman berbasis multimedia berbantuan CD pembelajaran.

HASIL PENGEMBANGAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dari siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, dapat dilihat secara lebih terperinci pada ketiga variabel yang diteliti sebagai berikut. Daya Serap siswa dan hasil belajar siswa Terhadap Materi Membaca Siklus I
Perencanaan

Penentuan materi pembelajaran yang akan disajikan dengan pola pengajaran konvensional yang akan diajarkan guru di kelas. Materi tersebut adalah materi kelas I semester 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia

Meminta kepada seluruh siswa secara individual untuk mempelajari materi secara mandiri.

Mempersiapkan kelengkapan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran konvensional, termasuk lembar pengamatan dan kuis.

Tim peneliti mempelajari dan menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru, selanjutnya mengamati proses pembelajaran secara konvensional di kelas

Tim Peneliti melakukan post test dengan membagi soal pada seluruh siswa.

Tindakan

Guru memberikan arahan kepada siswa, tentang materi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan metode belajar mengajar konvensional. Kegiatan ini dilanjutkan dengan tanya jawab jika diperlukan dan guru berusaha melakukan inovasi pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan)

Dengan metode tanya jawab, guru menyampaikan kembali secara menyeluruh materi yang telah disajikan untuk melihat tingkat pemahaman semua siswa.

Pengamatan

Tim peneliti ikut mempelajari dan menilai RPP yang dibuat oleh guru.

Dengan lembar pengamatan yang sudah dibuat, tim peneliti mengamati performa guru dalam kegiatan pembelajaran konvensional. Aspek-aspek yang diamati sesuai dengan lembar pengamatan dalam instrumen penelitian, yaitu:

Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa dengan mengkaitkan materi sebelumnya

Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual

Menggunakan alat peraga/media dalam melakukan proses pembelajaran di kelas

Melakukan penataan ruang yang mendukung

Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

Memberikan bantuanseperlunya padasiswa

Memeriksa hasil evaluasi dan memberi tindaklanjut

Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan padasiklus I untuk perbaikan pada pelaksanaan siklusII

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuatguru:

Kebenaran materi yang ditulis baik,

Urutansistematikamateri,baik sesuai dengan bukusumber.

Kerapian ketikancukup

Penampilan guru dalam kegiatan pem- belajaran konvensional adalah sebagaiberikut:

Kemampuan guru dalam membe- rikanmotivasi pada siswabaik karena guru sudah melakukan akti- vitas mengajar selama 30tahun.

Memberikan pemahaman kepada siswa dengan mengkaitkan materi sebelumnya cukup karena sedikit sekali materisebelumnya yang disampaikan kembali olehguru

Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual kurang

Menggunakan alat peraga/media dalam melakukan proses pembelajaran di kelas baik, hal ini dibuktikan dengan adanya poster dan gambar untuk mendukung media pengajaran konvensional

Melakukan penataan ruang yang mendukung kurang

Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan kurang karena guru belum sepenuhnya melaksanakan PAKEM

Memberikan bantuan seperlunya pada siswa cukup

Memeriksa hasil evaluasi dan memberi tindak lanjut kurang, hal ini disebabkan guru belum melakukan tindak lanjut dari hasil test yang diberikan.

Hasil test yang dilakukan pada pembelajaran konvensional hanya 3% saja yang mendapat nilai baik, 89% cukup dan ada 9% menda-

Siklus II

patkan nilai dengan kategori kurang.

Tim peneliti kembali mengamati proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan CD interaktif berbasis multimedia yang telah dibagikan pada siswa

Tindakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Perencanaan

Kembali menentukan materi yang akan disajikan pada CD Glenn Doman Berbasis multimedia

Meminta kepada seluruh siswa masuk ke ruang laboratorium komputer dan dibagikan CD masing-masing siswa untuk dioperasikan di masing-masing komputer dengan didampingi oleh guru kelas dan paramahasiswa PGSD UNNES

Mempersiapkan kelengkapan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia termasuk kelengkapan media komputer yang akan digunakan.

Tim peneliti mengamati proses pembelajaran berbantuan CD interaktif multimedia serta mengamati peningkatan minat baca siswa pascapelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini.

Tindakan

Guru memberi acuan singkat tentang pelaksanaan pembelajaran ini yang berbeda dengan model pembelajaran pada siklus II

Pendamping, dalam hal ini guru dan mahasiswa memberikan penjelasan kepada siswa mengenai operasional penggunaan CD interaktif dan melakukan proses pendampingan sampai pada proses post test secara online dari CD tersebut.

Dengan metode berbantuan komputer ini tugas guru kelas dibantu sepenuhnya oleh CD interaktif, sehingga efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran akan tercapai.

Pengamatan

Tim peneliti juga mengamati performance para siswa dalam penggunaan komputer dan mengisi angket lembar isian responden terhadap penggunaan CD pembelajaran ini.

Tim Peneliti melakukan resume hasil post test pada siklus II dari hasil test online yang dilakukan masing – masing siswa.

Refleksi

Refleksi pada siklus II dititikberatkan untuk melihat ketercapaian Hipotesis Tindakan Penelitian ini dan ketercapaian tujuan penelitian. Mendiskusikan hasil pengamatan pada siklus II, hasilnya sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru:

Kebenaran materi yang ditulis baik, sudah sesuai dengan buku sumber.

Urutan sistematika materi, baik sesuai dengan buku sumber.

Kerapian tulisan/ketikan baik, karena tidak dijumpai tulisan yang tidak jelas, semua dapat terbaca dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan domain berbasis multimedia untuk meningkatkan minat baca siswa kelas I Sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kesungguhan siswa dalam pembelajaran dengan domain ini baik, hal ini dibuktikan dengan tingkat keseriusan siswa mendalami semua content yang ada dan melakukan penelusuran semua menu yang disediakan.

Siswa aktif bertanya dan berpendapat dengan banyak memberikan usulan pada peneliti

Siswa mampu berpikir kreatif dengan menggunakan semua *content* dengan cepat dan tepat

Siswa mampu berpikir kreatif dengan membaca seluruh tulisan dan gambar dengan benar.

Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada test evaluasi online masih cukup karena skor yang diperoleh siswa atau kelas secara klasikal diperoleh nilai 2,28.

Tabulasi hasil test online yang dilakukan pada siklus II ini mencapai peningkatan dari metode konvensional sebesar 89% bernilai cukup, maka pada pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia ini mencapai 93% bernilai baik.

Minat Baca Siswa

Angket minat baca dilakukan pada siklus II berdasarkan dari hasil posttest yang dilakukan pada siklus II dengan berbantuan CD Interaktif Glenn Doman Multimedia. Dari hasil pengamatan tim peneliti didapatkan prosentase kenaikan yang signifikan, dari 35 siswa yang menjadi user dan responden penelitian ini hanya 7% saja yang mendapatkan skor dengan kriteria cukup sehingga ada 93% dari sejumlah siswa satu kelas yang mendapatkan skor dengan kriteria Baik. Sehingga angka 93% tersebut dapat dikategorikan Tinggi pada skala perhitungan peningkatan minat baca siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi pada kedua siklus, maka ada beberapa hal yang dapat

dibahas dari hasil penelitian ini. Pembahasannya sebagai berikut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru khususnya tentang kebenaran materi dan urut sistematisnya sudah baik. Hal ini karena adanya buku sumber yang dapat mereka gunakan. Penampilannya dalam kegiatan pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada siswa baik karena guru sudah melakukan aktivitas mengajar selama 30 tahun.

Memberikan pemahaman kepada siswa dengan mengkaitkan materi sebelumnya cukup karena sedikit sekali materi sebelumnya yang disampaikan kembali oleh guru

Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual kurang

Menggunakan alat peraga/media dalam melakukan proses pembelajaran di kelas baik, hal ini dibuktikan dengan adanya poster dan gambar untuk mendukung media pengajaran konvensional

Melakukan penataan ruang yang mendukung kurang

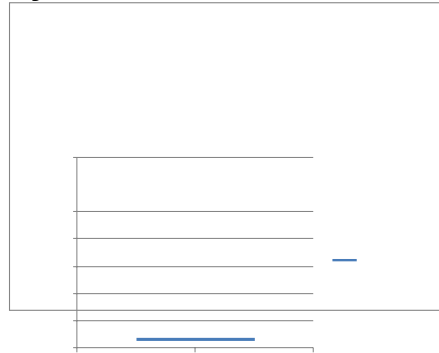
Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan kurang karena guru belum sepenuhnya melaksanakan PAKEM

Memberikan bantuan seperlunya pada siswa cukup

Memeriksa hasil evaluasi dan memberi tindak lanjut kurang, hal ini disebabkan guru belum melakukan tindak lanjut dari hasil test yang diberikan.

Hasil test yang dilakukan pada pembelajaran konvensional hanya 3% saja yang mendapat nilai baik, 89% cukup dan ada 9% mendapatkan nilai dengan kategori kurang.

Dalam penelitian ini kesan umum dari siswa yang diajar adalah baik dan wajar. Daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil pre test dan post test semakin meningkat, yaitu 3% yang mendapat skor dengan kategori baik pada siklus I dan 60% pada siklus II yang mendapat kategori baik, dapat dilihat pada gambar 2. Minat baca siswa juga semakin meningkat dengan adanya hasil post test siklus II dan hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran berbasis multimedia.



Gambar 1. Grafik Tingkat keberhasilan



siswa dalam membaca dengan glenn doman multimedia

Gambar 2. Tampilan Awal Pembelajaran

Glenn Doman Multimedia

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Daya serap siswa terhadap materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kelas I dapat ditingkatkan. Hal ini ditandai dengan baiknya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru, kemampuan

siswa dalam menyerap materi pembelajaran baik konvensional maupun berbasis

multimedia pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga diharapkan model pembelajaran seperti ini dapat diterapkan guru pada tiap pembelajarannya. (2) Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kelas I dapat ditingkatkan, khususnya pada pokok bahasan meningkatkan pemahaman dan minat membaca terhadap siswa yaitu ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siklus I dan Siklus II. Rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 65 dan termasuk kategori baik dan diprosentasekan 60% dari jumlah siswa yang menjadi responden penelitian ini dipandang sebagai nilai optimal yang dapat dicapai oleh para siswa. Dengan demikian hipotesis ini diterima. (3) Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia berbantuan CD pembelajaran Glenn Doman berbasis multimedia masuk dalam kategori tinggi, yaitu skor rata-ratanya adalah 60%

Saran

Untuk meningkatkan minat, kemampuan dalam belajar mandiri dan memupuk rasa percaya diri siswa dalam membaca, maka disarankan beberapa hal yaitu kegiatan pembelajaran interaktif berbasis multimedia perlu diimplementasikan sebagai variasi dalam model pembelajaran yang diterapkan. Siswa dan guru perlu dilakukan proses *update* ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Doman Glenn dan Jannet Doman, 2005, *How To Teach Your Baby To Read (Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca Sambil Bermain)*, Jakarta, PT Tigaraksa Satria Tbk.
- Nurcholis Hanif, Mafrukhi, 2007, *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas I*, Penerbit Erlangga.
- Penelitian Sunaryo Soenarto, 2008, *tentang pembelajaran berbasis multimedia sebagai upaya meningkatkan kompetensi hasil belajar*.

IEEE Reference Guide for Instructional and Development.

<http://webstage.ieee.org/organizations/eab/tutorials/refguid/eforpdf/mms01.htm>, Browsed tanggal 10 Maret 2009.

Jayan, 2008, *Desain Situs Flash Untuk Orang Awam*,

Palembang, Maxikom Ronald, 2004, *Panduan Praktis Membuat*

Desain Grafis Dengan CorelDRAW

***Graphic Suite 11*, Jakarta, Elex Media Komputindo.**

**Suyanto, M, 2003, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*,
ANDI, Yogyakarta.**

Vaughan Tay, 2003, *Multimedia: Making It Work*, Jogjakarta, Penerbit Andi.